

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS WITH ECONOMIC VALUE ADDED METHOD OF PT. MUSTIKA RATU TBK

Beta Deli Pratiwi, R. Deni Muhammad Danial, Dicky Jhoansyah

Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
email: betadeliprtw@gmail.com, email: rdmdanial@gmail.com email: joe.balcon05@gmail.com

ABSTRACT

PT Mustika Ratu Tbk. is a modern cosmetics and herbal medicine company listed on the Indonesia Stock Exchange. The problems that exist in PT Mustika Ratu Tbk. is on the company's Economic Value Added seen from the value of Invested Capital, NOPAT, WACC, and Capital Charges companies that fluctuate during the period 2012-2016. The purpose of this research is to know the financial performance of PT Mustika Ratu Tbk. in terms of Economic Value Added period 2012-2016. The method of analysis used in this research is descriptive method. The data used in this research is secondary data. The object of this study is the financial statements of PT. Mustika Ratu Tbk consisting of Balance Sheet and Income Statement in 2012 until 2016. The data in this research is obtained through literature study and corporate documentation. The results showed that the Economic Value Added (EVA) in 2012 amounted to 1,142,908,461 can be assessed Positive because it is above the value 0 on a predetermined benchmark, which means there has been an economic value-added process for the company. In 2013 Economic Value Added (EVA) of -944,887,103 can be rated Negative because it is below the value 0 on the benchmark that has been set, meaning there is no process of economic value-added for the company. In 2014 Economic Value Added (EVA) of -11.210.007.738 can be rated Negative because it is below the value 0 on the benchmark that has been set, meaning there is no process of economic value-added for the company. In 2015 Economic Value Added (EVA) of -10.595.194.484 can be rated Negative because it is below the value 0 on the benchmarks that have been set, meaning there is no process of economic value-added for the company. In 2016 Economic Value Added (EVA) of -17.181.300.521 can be rated Negative because it is below the value 0 on the benchmark that has been set, meaning there is no process of economic value-added for the company.

Keywords: Financial Performance, Economic Value Added.

PENDAHULUAN

PT. Mustika Ratu didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 yang dibuat dihadapan Gustaf Hoemala Soangkoepoen Loemban Tobing, SH. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 12 Desember 1978. Tanggal 8 Maret 1978 didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 1980. Kegiatan usaha PT. Mustika Ratu Tbk. meliputi; memproses pabrikasi perdagangan dan distribusi jamu, dan memproduksi barang-barang kosmetik, obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan.

Laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. selama lima tahun, yaitu tahun 2012 sampai 2016 menunjukkan bahwa PT. Mustika Ratu Tbk. mengalami fluktuasi pada kondisi keuangannya dilihat dari jumlah aktiva, perolehan laba, dan penjualan yang berfluktuasi dari tahun ke tahun.

PT. Mustika Ratu Tbk. mengalami peningkatan total aktiva, laba bersih, dan penjualan pada tahun 2012. Sedangkan pada tahun 2013 perusahaan mengalami penurunan total aktiva, laba bersih, dan penjualan. Pada tahun 2014 perusahaan berhasil meningkatkan total aktiva, laba bersih, dan penjualan. Namun, pada tahun 2015 perusahaan kembali mengalami penurunan total aktiva, laba bersih, dan penjualan. Selain itu, perusahaan sempat mengalami kerugian pada tahun 2013 yang menandakan perusahaan sempat mengalami penurunan dalam kemampuannya memperoleh laba, padahal kemampuan mendapatkan laba merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Fluktuasi yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya menunjukkan kurang baiknya kondisi keuangan yang tidak stabil.

Kinerja keuangan sangat diperhatikan perusahaan sebab ketika kondisi keuangan memburuk pimpinan atau manajemen dapat segera meminimalisir keadaan tersebut. Oleh karena itu diperlukan penyusunan rencana keuangan dan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan

agar kondisi keuangan menjadi baik. Laporan keuangan merupakan kartu angka untuk mencatat dan dijadikan suatu alat penilaian kinerja untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaannya.

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya. Dalam penilaian efektivitas kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Metode yang biasa digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas, namun kelemahan metode ini adalah tidak dapat mengukur dari sisi nilai perusahaan dan tidak memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan dalam biaya modal. Maka dari itu untuk mengatasinya perlu dikembangkan konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah yaitu *Economic Value Added* (EVA). Penerapan konsep *Economic Value Added* dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. Hal ini merupakan keunggulan *Economic Value Added* dibandingkan perhitungan yang lain. Dengan kata lain pengukuran nilai tambah ekonomis keuangan diatas pihak manajemen merasa belum cukup untuk mengetahui apakah telah terjadi nilai tambah secara ekonomis dalam perusahaan maupun belum adanya keyakinan bagi penyandang dana terhadap modal yang ditanamkan dimasa yang akan datang dapat memberikan tingkat hasil yang diharapkan. Sehingga untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan maka perlu dikembangkan suatu alat analisis yang berkenaan dengan modal yaitu menggunakan pendekatan analisis *Economic Value Added* (EVA).

Konsep EVA pertama kali diperkenalkan oleh Stewart (1980), salah seorang managing partner dari sebuah perusahaan konsultan manajemen terkemuka yaitu Stern Stewart & Company yang berkantor pusat di New York.

EVA adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya. Metode nilai tambah ini dapat dijadikan acuan yang lebih baik bagi pemilik modal untuk mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan atau kerugian terhadap modal yang diinvestasikan.

EVA menjadi tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian

atas modal perusahaan dengan biaya modal. EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau *Value Added* dari modal yang telah ditanam oleh pemegang saham dalam operasi perusahaan. Dengan demikian EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* atau NOPAT) dengan biaya modal (*Cost of Capital*), konsep *Economic Value Added* (EVA) mampu menutupi kelemahan dari analisis rasio keuangan sehingga kedua alat pengukur kinerja keuangan dapat membantu pihak-pihak yang bersangkutan.

EVA yang positif menunjukkan kemampuan manajemen dalam menciptakan peningkatan nilai kekayaan perusahaan /pemilik modal dan menjadi tolak ukur investor atau calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. EVA negatif menyiratkan adanya penurunan nilai kekayaan dan diikuti dengan adanya keinginan investor untuk menjual saham atas perusahaan tersebut. Perusahaan dinilai mempunyai kinerja yang semakin bagus bila mampu menghasilkan nilai EVA yang positif.

PT. Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan kosmetik dan jamu modern tradisional ternama di Indonesia yang didirikan pada tanggal 14 Maret 1978 berdasarkan akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 pada tanggal 22 Desember 1978 dan telah tercatat di Bursa sejak tahun 1995. Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kaveling 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor km 26,4, Ciracas, Jakarta Timur.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis bermaksud mengetahui dan memahami lebih lanjut mengenai penilaian kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Pada PT. Mustika Ratu Tbk.”

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2012 – 2016. Analisis kinerja perusahaan adalah Analisa kinerja perusahaan adalah “hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen atau merupakan suatu catatan hasil yang dicapai dari fungsi suatu aktivitas tertentu selama satu periode waktu tertentu”. (Arief Sugiono dan Edi Untung: 2016).

Menurut pendapat Hery (2015:29), “Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, penghitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu”.

Menurut pendapat Fahmi (2015:2), “Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu”.

Menurut Utama (1997:10), manfaat EVA adalah: (1) EVA dapat digunakan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan karena penilaian kinerja tersebut difokuskan pada penciptaan nilai (value creation) (2) EVA akan menyebabkan perusahaan lebih memperhatikan kebijakan struktur modal (3) EVA membuat manajemen berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimumkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dan (4) EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya-biaya modalnya.

Menurut (Stewart, 1993: 224),

EVA	: Operating Profits – (c* x Capital)
EVA	: <i>Economic Value Added</i>
<i>Operating profits:</i>	Laba operasi bersih setelah pajak
c*	: <i>Cost of Capital</i>
<i>Capital</i>	: Modal, terdiri dari ekuitas dan hutang.

Menurut Stewart (1993: 118-119), EVA akan meningkat jika manajemen melakukan satu dari tiga hal berikut:

1. Meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal.
2. Menginvestasikan modal baru ke dalam *project* yang mendapat *return* lebih besar dari biaya modal yang ada.
3. Menarik modal dari aktivitas-aktivitas usaha yang tidak menguntungkan.

G. Bennet Stewart (Stewart, 1993: 138-139) mengidentifikasi tiga strategi oleh manajemen dalam upaya menciptakan nilai yaitu:

1. *Improve operating efficiency* (meningkatkan efisiensi operasi)
2. *Achieve profitable growth* (mencapai pertumbuhan yang menguntungkan)
3. *Rationalize and exit unrewarding business: liquidate unproductive capital or curtail investment in unrewarding projects* (merasionalisasi dan keluar dari bisnis yang tidak menguntungkan: menglikuidasi modal yang tidak produktif atau membatasi investasi dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan).

Menurut Husna dan Pudjiastuti (2012: 68). “EVA menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemilik perusahaan. EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau *Value Added* dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder yang terdiri dari studi kepustakaan dan dokumentasi perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Mustika Ratu Tbk. yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi jamu dan kosmetik dengan menggunakan laporan keuangan dalam lima tahun yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan metode *Economic Value Added* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam kemampuannya menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis horizontal yang digunakan untuk analisis kinerja PT. Mustika Ratu Tbk. ditinjau dari *Economic Value Added* dari tahun ke tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi serta laporan tahunan perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang didapatkan secara tidak langsung yaitu dengan melakukan studi literatur/studi kepustakaan dengan mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur-literatur, jurnal dan lain-lain

Tabel 1 Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi	Indikator	Deskripsi
<i>Economic Value Added</i> (Stewart: 1980)	a. NOPAT (Net Operating Profit After Tax)	- Laba operasi - Penghasilan bunga - Pajak penghasilan - Pembebasan pajak atas bunga.	- laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (<i>Financial Cost</i>) dan “ <i>Non Cash Bookkeeping Entries</i> ” seperti biaya penyusutan.
	b. WACC (Weight Average Cost Of Capital)	- Proporsi Hutang Perusahaan - Biaya Hutang Setelah Pajak - Proporsi Saham Preferen Perusahaan - Biaya perusahaan preferen - Proporsi saham biasa perusahaan - Biaya saham biasa	Tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan Tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atau kreditur dan pemegang saham, biaya modal pada suatu perusahaan tidak hanya bergantung pada biaya utang dan pembiayaan ekuitas, tetapi juga seberapa banyak dari masing-masing itu dimiliki dalam struktur modal.
	c. Invested Capital	- Total Hutang - Ekuitas - Hutang Jangka Pendek	Jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (<i>Non-Interest Bearing Liabilities</i>), seperti utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, dan uang muka pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Mustika Ratu Tbk. merupakan perusahaan kosmetik dan jamu modern tradisional ternama di Indonesia yang didirikan pada tanggal 14 Maret 1978. Kegiatan usaha perusahaan dimulai pada tahun 1978 dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995. Perusahaan ini berawal dari home industry yang dimulai dan didirikan oleh ibu BRA Mooryati Soedibyo dari

dalam garasi kediamannya pada tahun 1975 yang semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah Perseroan. Demi menjaga standar mutu, terhitung sejak tahun 1996 PT Mustika Ratu Tbk. telah mendapatkan sertifikat ISO 14001 dan ISO 9002. Kemudian pada tahun 2009 menerapkan standar international 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008) tentang sistem manajemen lingkungan. Selain itu PT. Mustika Ratu Tbk. telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Process (GMP) pada tahun 2004, sertifikat halal untuk produk the tahun 2010, dan sertifikat halal untuk produk jamu tahun 2011. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja yang terarah, kini PT Mustika Ratu Tbk. telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan

kosmetika dan jamu tradisional terdepan di tanah air.

Berdasarkan hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2012 sebesar 1.142.908.461 dapat dinilai Positif karena berada di atas nilai 0 pada tolak ukur yang telah ditetapkan, artinya telah terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Pada tahun 2013 *Economic Value Added* (EVA) sebesar -944.887.103 dapat dinilai Negatif karena berada dibawah nilai 0 pada tolak ukur yang telah ditetapkan, artinya tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Pada tahun 2014 *Economic Value Added* (EVA) sebesar -

11.210.007.738 dapat dinilai Negatif karena berada dibawah nilai 0 pada tolak ukur yang telah ditetapkan, artinya tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Pada tahun 2015 *Economic Value Added* (EVA) sebesar -10.595.194.484 dapat dinilai Negatif karena berada di bawah nilai 0 pada tolak ukur yang telah ditetapkan, artinya tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Pada tahun 2016 *Economic Value Added* (EVA) sebesar -17.181.300.521 dapat dinilai Negatif karena berada dibawah nilai 0 pada tolak ukur yang telah ditetapkan, artinya tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Tabel 1 Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)
PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2012-2016

Tahun	NOPAT	Capital Charges	Economic Value Added	Naik (Turun)
2012	28.920.759.897	27.777.851.436	1.142.908.461	-
2013	6.810.578.950	7.755.466.053	-944.887.103	(198.021.358)
2014	8.515.951.003	19.725.958.741	-11.210.007.738	(10.265.120.635)
2015	1.230.556.466	-11.825.750.950	-10.595.194.484	(614.813.254)
2016	-1.614.691.659	15.566.608.862	-17.181.300.521	(4.124.993.105)

Sumber: Data diolah, 2018.

Jika dilihat dari tabel Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT. Mustika Ratu Tbk. pada periode 2012-2016 di atas, kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan jika dilihat dari *Economic Value Added* (EVA) kinerja perusahaan yang paling baik ditunjukkan pada tahun 2012 dimana angka EVA pada tahun 2012 adalah yang paling tinggi di antara periode-periode tersebut. Namun pada tahun 2013 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang tidak baik karena terjadinya penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya dan angka *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2016 merupakan yang terkecil dibandingkan dengan periode lainnya. Angka *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2014 menurun dari tahun sebelumnya menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik meskipun angkanya masih lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016. Sedangkan *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2016 menurun dari periode sebelumnya menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang kurang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan NOPAT pada tahun 2012 *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) sebesar 28.920.759.897, itu artinya keuntungan bersih dari kegiatan utama suatu perusahaan atau operasional perusahaan setelah dikeluarkannya biaya pajak penghasilan, tetapi

sebelum biaya yang dikeluarkan untuk pendanaan dalam arti adanya biaya bunga dikeluarkan sebesar 28.920.759.897 selama satu tahun. Pada tahun 2013 *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) sebesar 6.810.578.950 yang artinya rata-rata keuntungan bersih dari kegiatan utama suatu perusahaan atau operasional perusahaan setelah dikeluarkannya biaya pajak penghasilan, tetapi sebelum biaya yang dikeluarkan untuk pendanaan dalam arti adanya biaya bunga dikeluarkan sebesar 6.810.578.950 dalam satu tahun. Pada tahun 2014 *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) sebesar 8.515.951.003 yang artinya rata-rata keuntungan bersih dari kegiatan utama suatu perusahaan atau operasional perusahaan setelah dikeluarkannya biaya pajak penghasilan, tetapi sebelum biaya yang dikeluarkan untuk pendanaan dalam arti adanya biaya bunga dikeluarkan sebesar 8.515.951.003 dalam satu tahun. Pada tahun 2015 *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) sebesar 1.230.556.466 yang artinya rata-rata keuntungan bersih dari kegiatan utama suatu perusahaan atau operasional perusahaan setelah dikeluarkannya biaya pajak penghasilan, tetapi sebelum biaya yang dikeluarkan untuk pendanaan dalam arti adanya biaya bunga dikeluarkan sebesar 1.230.556.466 dalam satu tahun. Pada tahun 2016 *Net Operating Profit After Tax* sebesar -1.614.691.659 yang artinya rata-rata keuntungan bersih dari kegiatan

utama suatu perusahaan atau operasional perusahaan setelah dikeluarkannya biaya pajak penghasilan, tetapi sebelum biaya yang

dikeluarkan untuk pendanaan dalam arti adanya biaya bunga dikeluarkan sebesar -1.614.691.659 dalam satu tahun.

**Tabel 2 Hasil Perhitungan *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* PT. Mustika Ratu Tbk.
Periode 2012-2016**

Tahun	Laba (Rugi) Usaha	Pajak	NOPAT	Naik (Turun)
2012	41.592.211.536	12.671.451.639	28.920.759.897	-
2013	10.127.657.365	3.317.078.415	6.810.578.950	(22.110.180.947)
2014	11.737.268.368	3.221.317.365	8.515.951.003	1.705.372053
2015	5.238.755.780	4.008.199.314	1.230.556.466	(7.285.394.537)
2016	173.216	1.614.864.875	-1.614.691.659	(2.845.248.125)

Sumber: Laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. periode 2012-2016.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa selama periode 2012-2016 *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* PT. Mustika Ratu Tbk. berfluktuasi namun cenderung mengalami penurunan. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* pada tahun 2013 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sedangkan *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* pada tahun 2014 menunjukkan kinerja keuangan yang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* pada tahun 2015 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* pada tahun 2016 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Angka *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* yang menunjukkan kinerja yang baik adalah pada tahun 2012 dan pada tahun 2014. *Net*

Operating Profit After Tax (NOPAT) pada tahun 2012 menunjukkan angka yang paling tinggi yaitu 28.920.759.897, sedangkan perputaran piutang pada tahun 2014 menunjukkan peningkatan dari pada perputaran piutang pada tahun 2013.

Berdasarkan hasil perhitungan *Invested Capital* pada tahun 2012 sebesar 396.826.449.089 , artinya rata-rata *Invested Capital* 396.826.449.089 dalam satu tahun. Pada tahun 2013 *Invested Capital* sebesar 387.773.302.682, artinya rata-rata *Invested Capital* sebesar 387.773.302.682 dalam satu tahun. Pada tahun 2014 *Invested Capital* sebesar 394.519.174.833, artinya rata-rata *Invested Capital* sebesar 394.519.174.833 dalam satu tahun. Pada tahun 2015 *Invested Capital* sebesar 394.191.698.336, artinya rata-rata *Invested Capital* sebesar 394.191.698.336 dalam satu tahun.. Pada tahun 2016 *Invested Capital* sebesar 389.165.221.554, artinya rata-rata *Invested Capital* sebesar 389.165.221.554 dalam satu tahun.

**Tabel 3 Hasil Perhitungan *Invested Capital* PT. Mustika Ratu Tbk.
Periode 2012-2016**

Tahun	Total Hutang + Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	Invested Capital	Naik (Turun)
2012	455.472.778.210	58.646.329.121	396.826.449.089	-
2013	439.583.727.202	51.810.424.520	387.773.302.682	(9.053.146.407)
2014	498.786.376.745	104.267.201.912	394.519.174.833	6.745.872.151
2015	497.090.038.108	102.898.339.772	394.191.698.336	(327.476.497)
2016	483.037.173.864	93.871.952.310	389.165.221.554	(5.026.476.782)

Sumber: Laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. periode 2012-2016.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa selama periode 2012-2016 *Invested Capital* PT. Mustika Ratu Tbk. berfluktuasi. *Invested Capital* pada tahun 2014 menunjukkan kinerja keuangan yang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sedangkan *Invested Capital*

pada tahun 2013 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. *Invested Capital* pada tahun 2015 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. *Invested Capital* pada tahun 2016

menunjukkan kinerja keuangan yang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Angka *Invested Capital* yang menunjukkan kinerja yang baik ditunjukkan pada tahun 2012 dan tahun 2014 karena angka *Invested Capital* pada tahun tersebut mengalami peningkatan dari *Invested Capital* periode sebelumnya.

Berdasarkan hasil perhitungan WACC pada tahun 2012 *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) sebesar 0,07 , artinya rata-rata jumlah biaya dari setiap komponen model sebesar 0,07 dalam satu tahun. Pada tahun 2013 *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) sebesar 0,02 ,

artinya rata-rata jumlah biaya dari setiap komponen model sebesar 0,02 dalam satu tahun. Pada tahun 2014 *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) sebesar 0,05 , artinya rata-rata jumlah biaya dari setiap komponen model sebesar 0,05 dalam satu tahun. Pada tahun 2015 *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) sebesar -0,03 , artinya rata-rata jumlah biaya dari setiap komponen model sebesar -0,03 dalam satu tahun. Pada tahun 2016 *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) sebesar 0,04 , artinya rata-rata jumlah biaya dari setiap komponen model sebesar 0,04 dalam satu tahun.

Tabel 4 Hasil Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)
PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2012-2016

Tahun	D		E		Tax (Presentasi Pajak)	WACC (Biaya Modal)	Naik (Turun)
	(Tingkat Modal Dari Utang)	rd (Biaya Hutang)	(Tingkat Modal dari Ekuitas)	Re (Biaya Ekuitas)			
2012	0,1527	0,1028	0,8472	0,0796	29,7	0,07	-
2013	0,1405	0,1561	0,8594	0,0177	0,3311	0,02	(0,05)
2014	0,2302	0,2541	0,7697	0,0192	0,3208	0,05	0,03
2015	0,2415	0,2135	0,7584	0,0027	1,7767	-0,03	(0,02)
2016	0,2358	0,2364	0,7641	0,0150	0,3955	0,04	0,01

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2012-2016.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa selama periode 2012-2016 *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) PT. Mustika Ratu Tbk. berfluktuasi. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) pada tahun 2014 menunjukkan kinerja keuangan yang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sedangkan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) pada tahun 2013 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) pada tahun 2016 menunjukkan kinerja keuangan yang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) pada tahun 2015 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Angka yang menunjukkan kinerja yang baik ditunjukkan pada tahun 2012, tahun 2014 dan tahun 2016 karena angka *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) pada tahun tersebut menunjukkan peningkatan dari *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) periode sebelumnya.

Berdasarkan hasil perhitungan *Capital Charges* pada tahun 2012 sebesar 27.777.851.436, artinya aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya sebesar 27.777.851.436 dalam satu tahun. Pada tahun 2013 *Capital Charges* sebesar 7.755.466.053, artinya aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya sebesar 7.755.466.053 dalam satu tahun. Pada tahun 2014 *Capital Charges* sebesar 19.725.958.741, artinya aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya sebesar 19.725.958.741 dalam satu tahun. Pada tahun 2015 *Capital Charges* sebesar -11.825.750.950, artinya aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya sebesar -11.825.750.950 dalam satu tahun. Pada tahun 2016 *Capital Charges* sebesar 15.566.608.862, artinya aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya sebesar 15.566.608.862 dalam satu tahun.

**Tabel 5 Hasil Perhitungan *Capital Charges* PT. Mustika Ratu Tbk.
Periode 2012-2016**

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charges	Naik (Turun)
2012	0,07	396.826.449.089	27.777.851.436	-
2013	0,02	387.773.302.682	7.755.466.053	(20.022.385.383)
2014	0,05	394.519.174.833	19.725.958.741	11.970.492.688
2015	-0,03	394.191.698.336	-11.825.750.950	(31.551.709.691)
2016	0,04	389.165.221.554	15.566.608.862	27.392.359.812

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. periode 2012-2016

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa selama periode 2012-2016 *Capital Charges* PT. Mustika Ratu Tbk. berfluktuasi. *Capital Charges* pada tahun 2014 menunjukkan kinerja keuangan yang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sedangkan *Capital Charges* pada tahun 2013 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. *Capital Charges* pada tahun 2015 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. *Capital Charges* pada tahun 2016 menunjukkan kinerja keuangan yang baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Angka *Capital Charges* yang menunjukkan kinerja yang baik ditunjukkan pada tahun 2012, tahun 2014, dan tahun 2016 karena angka *Capital Charges* pada tahun tersebut menunjukkan peningkatan dari *Capital Charges* periode sebelumnya.

KESIMPULAN

Kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. selama kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2012 sampai tahun 2016 selalu mengalami perubahan setiap tahunnya, namun pada tahun 2012 menunjukkan kinerja keuangan yang paling baik dilihat dari *Economic Value Added*. Hal ini disebabkan oleh peningkatan keuntungan bersih setelah pajak, peningkatan kas, WACC, dan *Capital Charges* sehingga kinerja perusahaan dinilai baik karena perusahaan telah berhasil menjalankan strateginya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Kinerja perusahaan pada tahun 2013 sampai dengan 2016 jika dianalisis dengan *Economic Value Added* adalah kurang baik, dengan kata lain perusahaan belum optimal dalam strategi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan belum mampu untuk mempertahankan keberhasilan kinerja keuangannya pada tahun 2012. Terlihat dari hasil EVA terbesar pada tahun 2012 yang dinilai positif sebesar 1.142.908.461, dan nilai EVA terendah pada tahun 2016 yang dinilai negatif sebesar -17.181.300.521.

Economic Value Added merupakan suatu metode yang tepat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah. Tingkat kinerja keuangan perusahaan yang baik tentunya mengandung nilai *Economic Value Added* yang positif, penilaian ini digunakan untuk memberikan suatu kepercayaan kepada kreditur dan pemegang saham untuk selalu menginvestasikan sahamnya pada perusahaan. Jika nilai *Economic Value Added* bertambah setiap tahunnya maka perusahaan akan semakin banyak dipercaya para investor untuk menanamkan sahamnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk laporannya pada periode 2012 hingga 2016 serta semua pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriawati, Adisti. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Economic Value Added (Studi Kasus Pada PT. ABC Perusahaan Multinasional Pengeboran Minyak dan Gas)*. UI Depok: Tidak Diterbitkan.
- Arindia, Chikita Ayu. 2012. *Analisis Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Cement yang Termasuk dalam Saham Blue Chip yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Jurnal Ilmu Administrasi. Vol. 2. No. 2. Juni 2012.
- Bursa Efek Indonesia. 2017. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Tersedia di www.idx.co.id (Oktober 2017).
- Gulo, Ermawati. 2011. *Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added*

(MVA) sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. SA. Jurnal Manajemen dan Organisasi, Vol 11 (2), 11 Halaman.

Hanafi, Mahmud M. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Indonesian Capital Market Electronic Library. 2016. *Financial Report*. Tersedia di www.ticmi.co.id (Desember 2017)

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lelly, Y.S. 2013. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) dan MVA (Market Value Added) pada Perusahaan Tambang Batubara yang Listing di Bursa Efek Indonesia".[Online], Vol 1,12 Halaman. Ejournal Administrasi Bisnis.

Tersedia: <http://ejurnal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id>>site [2 Juni 2013]

Prihadi, Toto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan: Proyeksi & Valuasi*. Jakarta Pusat: PPM.

Purwanti, Indah. 2004. *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan-Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Dinilai Dengan Metode Analisis Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA)*. UI Depok: Tidak Diterbitkan.

Rahayu, Dwi. 2003. *Penilaian Kinerja Bank-Bank Go Publik Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Korelasinya Pada Market Value Added (MVA)*. UI Depok: Tidak Diterbitkan.

Suripto. *Manajemen Keuangan*. 2015. Yogyakarta: Graha Ilmu.